

Article**Artikel dalam jurnal,majalah**

Judul	: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Siswa SLTA di Kalimantan Selatan Terhadap Keberadaan Universitas Terbuka
Abstrak	: Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka, dan apakah faktor pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa dan jarak tempat tinggal siswa dengan kantor UT berhubungan dengan sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka, terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka, terdapat hubungan antara usia siswa dengan sikap siswa terhadap keberadaan UT, terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal siswa dengan kantor UT dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka. Dari hasil penelitian diketahui bahwa korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT bersifat positif dan negative, dan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan keberadaan UT itu sendiri, adapun berkaitan dengan tempat tinggal, data menunjukkan bahwa semakin jauh daerah tempat tinggal siswa dengan UT maka semakin banyak siswa SLTA/ sederajat yang tidak mengetahui keberadaan UT. Namun bagi siswa SLTA/ sederajat yang jarak tempuhnya lebih dekat dengan kantor UT, pengetahuannya tentang UT lebih banyak. Sedangkan antara usia dan tempat tinggal siswa ada hubungan terhadap keberadaan UT di Kalimantan Selatan.
Pengarang	: Abdul Hadi, Abdul Hafiz dan Jumriadi
Judul Jurnal	: LANDASAN (Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan)
Penerbit	: Pengurus Cabang PGRI Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Official URL	:
Volume	: 10
Nomor	: 1
Page Range/rentang halaman	:
Tanggal terbit	: Januari – Juni 2015
Kata Kunci	: Sikap siswa SLTA, Keberadaan Universitas Terbuka



ISSN 1907-431X

LANDASAN

Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Volume 10

Nomor 1

Januari–Juni 2015

- Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Basirih IV pada Konsep Siklus Air Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Mukhyar Amani*)
- Pembelajaran Program Paket C di Kabupaten Balangan (*Rabiatul Adawiah*)
- Kegiatan Menyusun Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbantuan Dosen FKIP Unlam dan Guru-Guru Sekolah Dasar di Kota Banjarbaru (*H. Muhammad Zaini*)
- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Siswa SLTA di Kalimantan Selatan terhadap Keberadaan Universitas Terbuka (*Abdul Hadi Abdul Hafiz Jumriadi*)
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn tentang Organisasi pada Siswa Kelas 5 SDN Pandahan 2 Kabupaten Tapin (*Mahutma Gandhi; Jamilah*)
- Peluang dan Tantangan serta Kesiapan UKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015 (*Yuli Triana*)
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Jamur di Sekolah Menengah Atas (*Samidi*)
- Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa di Kabupaten Banjar (*Ernilawati*)
- Pengembangan Modul Berbasis *Greening School* Konsep Klasifikasi Tumbuhan di SMKN 1 Takisung (*Nur Imama, AG*)

PENGURUS CABANG PGRI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

LANDASAN

ISSN 1907-431X

Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 10 No. 1 Jan – Juni 2015

Terbit 2 kali setahun pada bulan Januari dan Juli berisi artikel-artikel tentang kependidikan dan kemasyarakatan berupa hasil penelitian, kajian, maupun pembahasan kepustakaan.

DAFTAR ISI

Hal.

Pelindung/Penangung Jawab
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru

Ketua Pengarah
Ketua PC PGRI Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Ketua Penyunting
Norhanuddin

Wakil Ketua Penyunting
Hardono

Sekretaris Penyunting
Balawi

Penyunting Ahli
Antung Jumberi, Hj. Nani Retno, Sri Widodo,
Basriansyah, Eka Sunarsih, Sih Winanti,
Syamsuddin

Penyunting Mitra Bestari
Unlam Banjarmasin
H. Muhammad Zaini, Akhmad Naparin
Unpar Palangkaraya
Supramono

STKIP PGRI Banjarmasin
H. M. Royani

UPBJJ UT Banjarmasin
H. Mukhyar Amani

IAIN Antasari Banjarmasin
Zulfa Jamalie, Hidayat Ma'ruf

Balai Diklat Agama Kal Sel Teng Tim
H. Napiyah Muhja

LPMP Banjarmasin
Hj. Zahra Hairani, Zainal Fanani

Penyunting Pelaksana
Bakjad, M. Sidiq, Zainal Abidin, Khairiyah
Tata Usaha

Nurhilalayah, Junaidi, Hasnan, Novi Ariyanti

Alamat Redaksi:

Komplek SDN Landasan Ulin Timur,
Jln. A. Yani KM 24,5 No. 11 Kec. Landasan Ulin
Kota Banjarbaru (70722) Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4706090

Pengantar Redaksi

ii

Daftar Isi

iii

- Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Basirih IV pada Konsep Siklus Air Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Mukhyar Amani*) 1
- Pembelajaran Program Paket C di Kabupaten Balangan (*Rabiatul Adawiah*) 16
- Kegiatan Menyusun Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbantuan Dosen FKIP Unlam dan Guru-Guru Sekolah Dasar di Kota Banjarbaru (*H. Muhammad Zaini*) 28
- Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Sikap Siswa SLTA di Kalimantan Selatan terhadap Keberadaan Universitas Terbuka (*Abdul Hafid Abdul Hafiz Junriadi*) 36
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn tentang Organisasi pada Siswa Kelas 5 SDN Pandahan 2 Kabupaten Tapin (*Mahutma Gandhi; Jamilah*) 45
- Peluang dan Tantangan serta Kesiapan UKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015 (*Yuli Triana*) 58
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Jamur di Sekolah Menengah Atas (*Samidi*) 70
- Hubungan Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa di Kabupaten Banjar (*Ernilawati*) 93
- Pengembangan Modul Berbasis *Greening School* Konsep Klasifikasi Tumbuhan di SMKN 1 Takisung (*Nur Imama, AG*) 105

iii

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SIKAP SISWA SLTA DI KALIMANTAN SELATAN TERHADAP KEBERADAAN UNIVERSITAS TERBUKA

Abdul Hadi²; Abdul Hafiz³; Jumriadi

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka, dan apakah faktor pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa dan jarak tempat tinggal siswa dengan kantor UT berhubungan dengan sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka, terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka, terdapat hubungan antara usia siswa dengan sikap siswa terhadap keberadaan UT, terdapat hubungan antara Jarak tempat tinggal siswa dengan Kantor UT dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka. Dari hasil penelitian diketahui bahwa korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT bersifat positif dan negatif, dan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan keberadaan UT itu sendiri, adapun berkaitan dengan tempat tinggal, data menunjukkan bahwa semakin jauh daerah tempat tinggal siswa dengan UT maka semakin banyak siswa SLTA/ sederajat yang tidak mengetahui keberadaan UT. Namun bagi siswa SLTA/ sederajat yang jarak tempuhnya lebih dekat dengan kantor UT, pengetahuannya tentang UT jauh lebih banyak. Sedangkan antara usia dan tempat tinggal siswa ada hubungan terhadap keberadaan UT di Kalimantan Selatan.

Kata Kunci : Sikap siswa SLTA, Keberadaan Universitas Terbuka

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ke-45 di Indonesia yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh. UT merupakan perguruan tinggi yang mampu menjangkau masyarakat secara luas, tidak hanya di kota besar tetapi juga di kota-kota kecil, bahkan sampai daerah terpencil. Ketika penerimaan mahasiswa baru banyak tamatan SLTA masuk ke Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Anggota masyarakat yang mau masuk ke UT tidak sebanyak yang masuk ke Unlam Banjarmasin. Padahal UT telah mendapatkan akreditasi, baik akreditasi nasional maupun internasional. Secara internasional, UT telah memperoleh Akreditasi Internasional dan Sertifikasi Kualitas dari *The International Council for Open and Distance Education* (ICDE) *Standard Agency* (ISA), dan UT telah

mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 dari Badan Sertifikasi SAI Global dan SGS. Dan sebagian besar program studi di UT telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Namun ternyata, hal ini tidak sepenuhnya menjadikan UT sebagai salah satu pilihan di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SLTA terhadap fungsi Universitas Terbuka, apakah faktor pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa dan jarak tempat tinggal siswa dengan kantor UT berhubungan dengan sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa SLTA di Kalimantan Selatan tentang keberadaan Universitas Terbuka, untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan (pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa SLTA dan jarak tempat tinggal siswa SLTA dengan kantor UT) dengan sikap siswa SLTA di Kalimantan Selatan terhadap keberadaan Universitas Terbuka.

Sikap dapat mempengaruhi tingkah laku, bersifat positif atau negatif, biasanya konsisten sepanjang waktu, dan komposisinya selalu kompleks. Oleh sebab itu dapat dirumuskan bahwa sikap (*attitude*) merupakan kesiapan merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi tertentu secara konsisten.

Sikap sangat dipengaruhi oleh pendidikan, pengaruh orang lain, media massa, pengalaman dan lembaga pendidikan. Berdasarkan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap di atas kami mencoba meneliti apakah faktor pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa SLTA dan jarak siswa SLTA dengan Kantor UT setempat berhubungan dengan sikap siswa SLTA terhadap Universitas Terbuka.

Instrumen untuk mengukur sikap berpedoman kepada 5 kemampuan di atas, di bawah ini diberikan contoh secara berurutan rumusan instrumen sikap.

1. Tertarik masuk UT, karena mengetahui fungsi UT.
2. Tertarik masuk UT, karena bangga sebagai mahasiswa UT.
3. Ikut mempromosikan UT, karena kuliah di UT membanggakan.
4. Menggunakan atribut UT dalam segala kesempatan.
5. Membela UT, kalau UT dicela.

Siswa SLTA adalah individu yang melanjutkan studi pada tingkat menengah atas, ditinjau dari segi usia berada pada usia antara 16 hingga 20 tahun. Ditinjau dari sudut psikologi mereka berada pada masa pubertas atau masa peralihan antara masa

anak menuju masa dewasa. Para ahli psikologi berpendapat bahwa masa pubertas ini merupakan masa sulit, masa memberontak, masa mencari identitas diri dan ingin menonjolkan diri.

Keberadaan Universitas Terbuka dalam penelitian ini adalah sampai seberapa jauh siswa SLTA mengenal Universitas Terbuka dari segi tujuan didirikannya Universitas Terbuka, sistem pembelajarannya, sistem penyelenggaraannya, serta sistem registrasi dan ujiannya.

METODE

Penelitian deskriptif dilaksanakan di wilayah UPBJJ-UT Banjarmasin yang meliputi 13 Kabupaten Kota. Jenis data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari dokumen instansi yang terkait dalam penelitian ini.

Populasi penelitian siswa SLTA yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan yang berada pada tingkat SLTA pada tahun 2013. Sampel diambil secara klaster, yakni berdasar jarak dengan ibu kota propinsi. Kota Banjarmasin dengan rentang pembagian per klaster 70 km. Dengan kelipatan 70 km (0 – 70 km = dekat, 71 – 140 sedang, 141 ke atas = jauh). Besar sebesar 20% dari jumlah siswa SLTA.

Pengumpulan data menggunakan skala Skala Likert. Untuk mengujinya digunakan metode skoring dengan 5 kategori, masing-masing kategori diberi skor 1 sampai dengan 5. Pernyataan Setuju atau positif penetapan skor Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) berturut-turut diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 dan pernyataan tidak setuju atau negatif penetapan skornya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Tahu (TT), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) berturut-turut diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

Skor responden diperoleh dengan menjumlahkan semua skor dari pertanyaan yang diberikan. Interpretasi skor dilakukan dengan mengubah skor yang diperoleh menjadi skor standar dalam skala Likert, yakni skor-T dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{(X - \bar{X})}{S}$$

X = Skor total individu yang diperoleh dari skor totalnya pada skala sikap

$\bar{X}$ = Skor rata-rata kelompok

S = Standar deviasi skor kelompok

Faktor-faktor yang berhubungan (pengetahuan siswa tentang UT, usia siswa dan jarak siswa dengan Kantor UPBJJ-UT) dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka menggunakan rumus :

$$rdwi = \frac{\sum \{(O_r - O_t)(M)\}}{SD_{tot} \sum \left\{ \frac{(O_r - O_t)^2}{p} \right\}}$$

dimana :

- r_{dwi} = Koefisien korelasi dwiserial
- O_r = Ordinat yang lebih rendah
- O_t = Ordinat yang lebih tinggi
- M = Mean
- SD_{tot} = Standar deviasi total
- P = Proporsi individu dalam golongan

Menurut Sutrisno Hadi, untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dwiserial dapat dihitung dengan rumus :

$$r_{ch} = r_{dwi} \sqrt{\sum \left[\frac{(O_r - O_t)^2}{P} \right]}$$

Dalam penelitian ini terdapat tiga buah hipotesis yang akan diuji kebenarannya secara empiris. Rumusan hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara sikap siswa SLTA terhadap keberadaan Universitas Terbuka.
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan sikap siswa terhadap keberadaan Universitas Terbuka.
3. Terdapat hubungan antara usia siswa dengan sikap siswa terhadap keberadaan UT.
4. Terdapat hubungan antara lama Jarak tempat tinggal siswa dengan Kantor UT dengan keberadaan Universitas Terbuka.

Hipotesis dalam pengujian disusun sebagai berikut:

1. $H_0 : r_{xy} = 0$
2. $H_1 : r_{xy} \neq 0$

Kaidah dalam pengambilan keputusannya adalah H_0 diterima jika $r_{xy} < r_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berkaitan dengan sikap siswa SLTA yang dijadikan sampel dari 13 Kab/ kota di Kalimantan Selatan menggunakan skala sikap adalah sebagai sebagaimana tercantum dalam Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT ada yang positif dan adapula yang ke arah negatif. Ini berarti bahwa berdasarkan data di lapangan sesuai sampel yang dipilih secara acak sikap siswa terhadap keberadaan UT bervariasi. Meskipun demikian sebenarnya keberadaan UT cukup mendapatkan tempat di kalangan siswa SLTA/ sederajat se Kalimantan Selatan secara umum.

Tabel 1. Sikap Siswa terhadap Keberadaan UT

Nomor Item	Kategori respons				
	STS	TS	TT	S	SS
1. Tertarik masuk UT, karena mengetahui fungsi UT	21	25	20	123	70
2. Tertarik masuk UT, karena bangga sebagai mahasiswa UT	15	46	15	25	18
3. Ikut mempromosikan UT, karena kuliah di UT membanggakan	7	10	10	126	37
4. Menggunakan atribut UT dalam segala kesempatan	46	31	16	103	14
5. Membela UT, kalau UT dicela	16	28	52	114	50

Provinsi Kalimantan Selatan dengan 13 Kab/ Kota yang terpecah di berbagai daerah ternyata juga menyebabkan siswa di sekolah-sekolah memiliki pengetahuan yang berbeda tentang UT. Pengetahuan yang berbeda juga menyangkut keberadaan UT di Provinsi ini. Hasil kuisioner terhadap sampel siswa seperti Tabel 2..

Tabel 2. Pengetahuan Siswa tentang Universitas Terbuka di Kalimantan Selatan

Pertanyaan 1		Pertanyaan 2		Pertanyaan 3		Pertanyaan 4		Pertanyaan 5	
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
15	245	25	235	40	220	23	237	32	228

Keterangan:

No	Butir Pertanyaan
1	Apakah Anda pernah mendengar istilah UT?
2	Apakah benar bahwa UT merupakan salah satu Universitas Negeri di Indonesia?
3	Setahu Anda apakah ada UT di Kalimantan Selatan?
4	Apakah UT di Kalimantan Selatan mengakomodasi mahasiswa dari seluruh Kabupaten?
5	Apakah menurut Anda, UT dengan segala fasilitas dan fleksibilitasnya merupakan daya tarik bagi siswa SLTA untuk memasukinya pasca lulus sekolah?

Tabel 2. menunjukkan sampel siswa yang lebih banyak tidak mengetahui keberadaan UT. Hal ini dilihat dari kuantitas siswa yang memilih jawaban 2 (yang berarti tidak) untuk setiap pertanyaan dalam kuisioner. Ini berarti tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan siswa dengan keberadaan UT itu sendiri.

Penelitian ini juga menggali data tentang hubungan antara usia siswa serta tempat tinggal mereka dengan keberadaan UT. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang mengambil sampel siswa di 13 Kab/ Kota dengan rentang usia siswa pada saat duduk di bangku kelas XII SLTA/ sederajat berkisar antar 17-19 tahun. Kebanyakan siswa yang lebih tua usianya lebih mengetahui banyak tentang keberadaan UT, begitu pula sebaliknya.

Adapun berkaitan dengan tempat tinggal, data menunjukkan bahwa semakin jauh daerah tempat tinggal siswa dengan UT maka semakin banyak siswa SLTA/ sederajat yang tidak mengetahui keberadaan UT di Propinsinya. Namun bagi siswa SLTA/ sederajat yang jarak tempuhnya lebih dekat dengan UPBJJ-UT Banjarmasin, pengetahuannya tentang UT jauh lebih banyak. Dengan demikian ada hubungan antara usia dengan tempat tinggal siswa terhadap keberadaan UT di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT di Kalimantan Selatan. Korelasi nya ada yang bersifat positif dan adapula yang negatif. Adanya perbedaan sikap dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terhadap keberadaan UT bersesuaian dengan apa yang pernah disampaikan Abu Ahmadi (2007) bahwa sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Jadi perbedaan sikap ini merupakan hal yang lumrah mengingat secara psikologi masing-masing individu siswa berbeda dalam menyikapi segala sesuatu yang menjadi objek pensikapannya.

Dikatakan ada korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT berdasarkan data hasil penelitian ini tentunya memiliki alasan yang objektif. Sikap yang berbeda akan menunjukkan penerimaan yang berbeda pula terhadap suatu objek. Dengan kata lain, perbedaan sikap yang terjadi baik itu positif atau negatif punya dua efek yang berbeda pula. Apabila individu memiliki sikap yang positif terhadap sesuatu objek maka ia akan tetap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan

objek itu. Sebaliknya jika individu tersebut memiliki sikap yang negatif terhadap sesuatu objek, maka ia akan mengecam, mencela, menyerang bahkan membinasakan objek tersebut. Dua hal ini jelas tidak sama, begitu pula jika dihubungkan dengan objek yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sikap siswa terhadap keberadaan UT.

Kenyataan hasil penelitian ini senada pula dengan apa yang diungkapkan oleh (Crow & Crow, 1963) bahwa sikap adalah kecenderungan untuk berbuat sesuatu yang sesuai atau berlawanan dengan faktor lingkungan sehingga menimbulkan nilai positif atau negatif. Pada penelitian ini, sikap siswa yang ada dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Faktor yang berpengaruh akan dibahas lebih lanjut pada bagian selanjutnya.

Semakin positif sikap siswa terhadap UT maka semakin besar pula harapan bahwa UT akan menjadi objek yang positif bagi siswa tersebut dan akan ada pengaruh yang positif pula terhadap keberadaan dan eksistensi UT itu sendiri. Begitu juga sebaliknya, semakin negatif sikap siswa maka akan ada pengaruh negatif pula terhadap keberadaan UT. Hal inilah yang menunjukkan bahwa korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT cukup memiliki pengaruh yang besar.

Data hasil penelitian di lapangan mengindikasikan tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan keberadaan UT. Maksudnya ialah bahwa banyak atau sedikit pengetahuan siswa terhadap UT tidak akan terlalu memberikan efek terhadap keberadaan UT. Sebab apa yang dimaksud dengan keberadaan UT pada penelitian ini ialah sampai seberapa jauh siswa SLTA mengenal Universitas Terbuka dari segi tujuan didirikannya Universitas Terbuka, sistem pembelajarannya, sistem penyelenggaraannya, serta sistem registrasi dan ujiannya.

Meskipun kemungkinan diawal siswa tidak mengetahui secara detail tentang UT dari segi tujuan dan sebagainya namun seiring berjalannya waktu, pengetahuan itu akan bertambah jika informasi-informasi diberikan secara kontinue kepada yang bersangkutan. Dengan kata lain, untuk menampung siswa masuk di UT tidak mesti mengharuskan ia untuk mengenali seluruh seluk beluk UT secara baik. Inilah yang diasumsikan bahwa tidak ada hubungannya antara pengetahuan siswa tentang UT dengan keberadaan UT.

Terdapat hubungan antara usia siswa terhadap keberadaan UT begitu juga dengan hubungan antar tempat tinggal siswa terhadap keberadaan UT. Pada

penelitian semakin tinggi usia siswa semakin besar pula pengetahuannya berkaitan dengan UT dan semakin jelas pensikapannya terhadap UT. Sehingga faktor usia juga dapat dikatakan mempunyai hubungan dengan keberadaan/ eksistensi UT.

Eksistensi UT juga berhubungan dengan tempat tinggal siswa yang merupakan target penerimaan UT. Semakin dekat jarak tempat tinggal siswa dengan UPBJJ-UT semakin besar pula peluangnya untuk memasuki dan menjalani perkuliahan di UT dikarenakan pensikapannya terhadap UT lebih positif, meskipun memang tidak sepenuhnya seperti itu. Sebaliknya jika jarak yang ditempuh oleh siswa ke UPBJJ-UT tersebut cukup jauh bahkan sangat jauh keberadaan UT di mata mereka tentunya juga kurang dikenal, kecuali jika promosi dan informasi tentang keberadaan UT cukup gencar disosialisasikan ke daerah-daerah dengan radius yang cukup bahkan sangat jauh tersebut. Fenomena yang ada ini membuktikan bahwa ada hubungannya antara tempat tinggal dengan keberadaan/ eksistensi UT di kalangan tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada korelasi antara sikap siswa dengan keberadaan UT.
2. Tidak ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang UT dengan keberadaan UT.
3. Ada hubungan antara usia siswa terhadap keberadaan UT begitu juga dengan hubungan antara tempat tinggal siswa terhadap keberadaan UT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta;
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Allport, G.W., 1954. *Hand Book of Social Psychology* vol.1. Cambridge: Addison-Wesley Publishing Company.
- Allport, G.W. (1935). *Attitudes*. (Online). ([http://www.unix.oit.umass.edu/~Psy/661/allport 1935.pdf](http://www.unix.oit.umass.edu/~Psy/661/allport%201935.pdf), diakses 8 Februari 2003).
- Baron, Robert A. and Byrne, Donn. 1991. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Sixth Editions. Boston, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: Allyn and Bacon.
- Hasan, Zaini. 1992. *Pengantar Analisis Hubungan Kausal (Analisis Jalur)*. Malang: Pusat Penelitian IKIP Malang.
- <http://www.cultsock.ndirect.co.uk/MUHome/cshtml/psy/consist.html>, diakses 3 Februari 2003. *Cognitive Consistency*, (Online).

- Tim Universitas Terbuka, 2013. *Katalog. Cetakan pertama, Oktober 2012*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Saparinah, S, 1976. *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang..* Jakarta: Fakultas Psikologi, UI
- Suharsini Arikunto, Prof. Dr. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi:
- Syarifuddin Azwar. 1997. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya.*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tyler, Tom, R. & Schuller, Regina, A. 1991. Aging and Attitude Change. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 61 No. 5. 689-697.
- Wahyu, dkk, 2007. *Bahan Kuliah Ekologi Manusia, Program Studi Sosiologi dan Antropologi- FKIP dan Program Pascasarjana PSDAL Unlam*. Banjarmasin.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yager, Robert, E. (ed.).1993. *The Science, Technology, Society Movement*. Washington, DC: National Science Teacher Association.
- Zanden, J.W.V. 1984. *Social Psychology*. USA: Random House Inc.

